

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja siswa (LKS) yang Mendukung Pemahaman Konsep Bergaya Belajar Visual di MTs Hasyim Asy'ari dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) yang Mendukung Pemahaman Konsep Bergaya Belajar Visual ini menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan (*four D models*) yang terdiri dari tahap *define*, tahap *design*, tahap *develop* dan tahap *disseminate*. Tetapi pada penelitian ini hanya dilakukan pada tahap *develop* saja dengan uji coba terbatas. Karena uji coba secara luas memerlukan waktu yang lama, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba secara luas. Pada tahap *define*, analisis awal akhir diperoleh bahwa kurikulum yang berlaku adalah KTSP dan materi tabung diajarkan pada kelas IX semester 2. Dan guru tidak bias mengendalikan kelas karena proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah bosan dan sulit memahami pembelajaran, disini karena keterbatasan media. Analisis siswa, mereka cenderung bosan ketika pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang biasa dan sulit memahami materi. Sedangkan analisis konsep diperoleh sebuah peta konsep tentang materi tabung. Pada tahap analisis tugas, mengidentifikasi berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa diantaranya menentukan volume tabung dan luas permukaan tabung. Hasil dari analisis

tugas dan peta konsep digunakan untuk merumuskan indikator pembelajaran selanjutnya adalah tahap *design*, pada tahap ini media yang digunakan dalam membuat lembar kerja siswa (LKS) yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual adalah kertas ukuran F4. Pada desain awal langkah-langkah membuat LKS meliputi langkah-langkah: 1) Menganalisis kurikulum, 2) Menyusun peta kebutuhan LKS, peta kebutuhan LKS sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKS yang harus ditulis, 3) Menentukan judul-judul LKS, 4) Penyusunan materi, 5) Memperhatikan struktur LKS seperti judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja. Sedangkan pada tahap *develop*, hasil media pada tahap *design* dinamakan *draft1*, media *draft1* divalidasi untuk mendapatkan penilaian saran dan perbaikan dari para ahli yaitu 1 dosen matematika dan 1 guru matematika. Hasil validasi tersebut digunakan untuk memvalidasi *draft1* menjadi *draft II*, kemudian akan diuji cobakan secara terbatas ke kelompok kecil berisi 6 siswa setelah untuk mendapatkan saran dan perbaikan dalam pengembangan LKS, kemudian LKS pengembangan diuji cobakan dalam skala besar untuk memutuskan apakah LKS layak dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga dapat diuji tingkat efektifannya.

2. Media Lembar Kerja Siswa (LKS) yang Mendukung Pemahaman Konsep Bergaya Belajar Visual yang dikembangkan sudah dikatakan layak karena telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

a) Analisis kevalidan

Beberapa hasil validasi oleh beberapa validator bahwa lembar kerja siswa (LKS) yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata 3,27 ini berarti media pembelajaran lembar kerja siswa yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual termasuk kategori valid.

b) Analisis kepraktisan

Beberapa hasil validasi oleh beberapa validator bahwa lembar kerja siswa (LKS) yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual dapat digunakan dengan revisi kecil, dan berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran bahwa rata-rata keseluruhan 4,55 merupakan kategori lembar keterlaksanaan dilaksanakan dengan sangat baik.

c) Analisis keefektifan

Berdasarkan hasil test pemahaman konsep dapat dilihat pada tabel 4.15 bahwa peserta didik mendapat nilai antara 80-100 berarti sangat baik dan mencapai KKM dan sebesar siswa yang di uji besar dinyatakan sangat baik berarti media pembelajaran lembar kerja siswa yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual sangat efektif digunakan.

Sedangkan rata-rata angket respon dari keseluruhannya adalah mencapai angka 92,93 % dengan hal ini respon siswa dikatakan sangat positif.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diajukan beberapa hal yang diharapkan pada pengembang lembar kerja siswa (LKS) yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual selanjutnya. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang positif maka lembar kerja siswa (LKS) yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengembangkan lembar kerja siswa (LKS) yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual disarankan menggunakan media pembelajaran visualnya lebih bermacam-macam alat peraga dll agar siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan.
3. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual diharapkan dapat membuat LKS yang mendukung pemahaman konsep bergaya belajar visual yang berkualitas, baik dari segi tampilan maupun materi.